



Pengaruh Media *Smart Circle* Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Di PAUD Al-Khair

Suhirman*¹, Nur Adiyah Yuliasri¹, Rudi Alfian²

¹PG PAUD Universitas Hamzanwadi, -Alamat : Jl. TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid no. 132, Pancor, Selong, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara 83611

²PAUD AL-Khair Masbagik -Alamat Ambung Desa, Masbagik Tim., Kec. Masbagik, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Bar. 83661

*Penulis korespondensi, E-mail: Suhirman.sakti@gmail.com.

Abstract

This research aims to know the effect of Smart Circle Media for Developing Language Capabilities in childhood 5-6 Years at PAUD AL-KHAIR Ambung, *Masbagik Timur* Village in the Academic Year 2019/2020. This research was an experimental and used one group pretest-posttest design research. The populations study were all students of group B PAUD AL-KHAIR Ambung, *Masbagik Timur* Village, totaling 28 students. As for the sampling technique using saturated sample technique. So there were 28 students as samples in the research activities. Data collection techniques used observation and interviews, while data collection instruments were carried out by means of observation sheets and interview guidelines. Based on the results of hypothesis testing using SPSS application version 23, it can be seen that the significance level of the results of the t test analysis is $0.03 < 0.05$, so H_a is accepted and H_o is rejected, it can be concluded that the use of Smart Circle Media has an influence on children's language ability early age 5-6 years old in PAUD AL-KHAIR Ambung *Masbagik Timur* Village Academic Year 2019/2020.

Keywords: Early Childhood Education; Language Ability; Smart Circle Media

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media *Smart Circle* untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di PAUD AL-KHAIR Ambung Desa Masbagik Timur Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelompok B PAUD AL-KHAIR Ambung Desa Masbagik Timur yang berjumlah 28 Siswa. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Sehingga didapatkan siswa yang berjumlah 28 orang sebagai sampel dalam kegiatan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara, sedangkan instrumen pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS versi 23, dapat dilihat bahwa taraf signifikansi dari hasil analisis uji t $0,03 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat diambil kesimpulan pada penggunaan Media *Smart Circle* terdapat pengaruh terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini usia 5-6 tahun di PAUD AL-KHAIR Ambung Desa Masbagik Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: PAUD; Kemampuan Berbahasa; Media *Smart Circle*

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat yang berbunyi “pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. Selanjutnya pada bab I pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian

rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Mursid, 2017:2)

Ramdhani, Alfian, & Nurmayani (2019) menyatakan bahwa usia dini disebut juga *golden age* karena fisik motorik anak berkembang dengan cepat, baik perkembangan emosional, intelektual, maupun moral (budi pekerti), bahwa pada usia empat tahun, 50% kecerdasan telah tercapai, dan 80% kecerdasan tercapai pada usia delapan tahun. Adalah hal lumrah jika banyak pihak begitu memperhatikan perkembangan anak usia emas yang tak akan terulang lagi ini.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang di tempuh sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, pada tahapan usia tersebut anak usia dini dalam usia emas dimana anak membangun kecerdasannya sampai dengan 50% penanaman nilai-nilai agar terciptanya generasi yang lebih baik dari hari ini (ramdhani et al. 2019). Pendidikan anak usia dini yang memasuki masa emasnya diberikan penanaman nilai-nilai yang baik dengan cara proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara belajar sambil bermain, karena dunia anak adalah dunia bermain. Oleh karena itu penanaman nilai-nilai yang baik harus dilakukan dengan cara bermain pula sehingga tingkat fokus anak bertahan dalam proses penanaman nilai-nilai yang baik baik itu dalam proses pembelajaran mampu pengembangan aspek bahasa, aspek kognitif, aspek moral, aspek sosial emosional, aspek seni, aspek motorik (Ramdhani & Yuliastri. 2018).

Aspek bahasa menjadi aspek yang ditekankan untuk dikembangkan, sebab bahasa menjadi suatu hal yang sangat penting bagi anak untuk melakukan komunikasi baik dalam lingkup terdekat seperti keluarga maupun lingkup yang lebih luas seperti hidup bermasyarakat. Penanaman bahasa yang baik sejak dini dalam satuan pendidikan yaitu pendidikan anak usia dini, dimana pendidikan bahasa dalam pendidikan anak usia dini adalah awal dari pembelajaran berbahasa meskipun pembelajarannya sangat sederhana yang sering melibatkan media-media permainan dalam proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak (Nahdi & Yunitasari. 2020).

Salah satu pendukung dalam proses pengembangan kemampuan berbahasa anak banyak sekali faktor yang mendukung baik itu dari diri anak maupun dari faktor lingkungan belajar anak, dari faktor dalam diri anak seperti anak menyukai kegiatan belajar itu sendiri, dan faktor sarana belajar yaitu bagaimana keadaan lingkungan belajar tempat anak mendapatkan pembelajaran tersebut, apabila sarana belajar tersebut ditata dengan baik sehingga terciptanya kegiatan belajar yang menyenangkan bagi anak maka anak akan merasa senang dalam melakukan proses belajar mengajar dengan guru dan teman kelasnya, sebagai pendukung sarana belajar anak yang sering digunakan adalah media pembelajaran, media pembelajaran sangat berperan dalam proses pembelajaran yang menyenangkan karena anak mampu mengekspresikan diri dalam penyelesaian masalah dengan media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut (Suhirman. 2017; Agustina & Hafidz 2018).

Peran media pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini tidak bisa terpisahkan karena pendidikan akan menyenangkan dengan adanya permainan, media tersebut sebagai penarik minat dan menarik minat siswa agar tetap fokus dalam mendengarkan guru maupun dalam proses pembelajaran, dan media tersebut bisa menjadi permainan bagi anak dengan nilai bahasa yang terkandung dalam permainan itu sendiri.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan one group pretest posttest design (sugiyono.2010). teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, dimana teknik pengambilan sampel ini menggunakan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena populasi relatif sedikit, kurang dari 30 orang. Sampel jenuh ini termasuk dalam teknik pengambilan sampel *Nonprobability Sampling* Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian di PAUD AL-KHAIR Ambung Desa Masbagik Timur, meliputi: Observasi, Wawancara

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015: 207) menjelaskan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Karena dalam analisis penelitian ini menggunakan data kuantitatif, agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai data masing-masing variabel serta untuk menguji hipotesis penelitian, analisis data yang terlebih dahulu peneliti lakukan yaitu: Analisis Data Observasi Data yang diperoleh selama proses observasi akan dilakukan analisis yang berbentuk persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\% \quad (\text{Puspita, 2018: 37})$$

Keterangan:

$X\%$ = Persentase yang dicari

n = Jumlah kemampuan yang diperoleh

N = Skor Maksimal

Tabel 4. Persentase Kategori Penilaian

No	Kategori Penilaian	Nilai Pesentase
1	BB (Belum Berkembang)	0% - 25%
2	MB (Mulai Berkembang)	26% - 50%
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51% - 75%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	76% - 100%

(Dirjen Mandas DIKNAS dalam Puspita, 2018: 38)

Sedangkan Uji Hipotesis Data Uji hipotesis akan dilakukan setelah data nilai kemampuan berbahasa anak telah dinyatakan distribusi normal. Analisis uji hipotesis pertama dalam penelitian ini menggunakan uji-t (*Piered Sampel T-test*) berbantuan SPSS 23.00 untuk mencari perbedaan nilai hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

H_a = Adanya pengaruh dalam kemampuan berbahasa anak setelah diterapkan media *Smart Circle* terhadap kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun PAUD AL-KHAIR Ambung Desa Masbagik Timur.

H_o = Tidak adanya pengaruh dalam kemampuan berbahasa setelah diterapkan media *Smart Circle* terhadap kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun PAUD AL-KHAIR Ambung Desa Masbagik Timur.

HASIL

Berdasarkan informasi yang sudah didapatkan peneliti dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kelompok B PAUD AL-KHAIR Ambung Desa Masbagik Timur, peneliti mendapatkan perbandingan antara *pretest* dan *posttest* yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Berdasarkan tabel Rekapitulasi Nilai *Pretest* di atas peneliti memperoleh hasil yaitu siswa kelompok B PAUD AL-KHAIR Ambung Desa Masbagik Timur yang berjumlah 28 siswa, siswa yang memperoleh nilai 25 sebanyak 1 siswa, siswa yang memperoleh nilai 26 sebanyak 2 siswa, siswa yang memperoleh nilai 27 sebanyak 1 siswa, siswa yang memperoleh nilai 28 sebanyak 3 siswa, siswa yang memperoleh nilai 29 sebanyak 8 siswa, dan siswa yang memperoleh nilai 30 sebanyak 13 siswa.

Berdasarkan tabel Rekapitulasi Nilai *Pretest* di atas peneliti memperoleh hasil yaitu siswa kelompok B PAUD AL-KHAIR Ambung Desa Masbagik Timur yang berjumlah 28 siswa, siswa yang memperoleh nilai 34 sebanyak 2 siswa, siswa yang memperoleh nilai 35 sebanyak 2 siswa, siswa yang memperoleh nilai 36 tidak ada, siswa yang memperoleh nilai 37 sebanyak 7 siswa, siswa yang memperoleh nilai 38 sebanyak 9 siswa, dan siswa yang memperoleh nilai 39 sebanyak 8 siswa.

Berdasarkan tabel *Descriptive Statistics* di atas, proses penggunaan SPSS versi 23. Peneliti mendapatkan beberapa informasi tentang perkembangan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun dalam proses *pretest* dan *posttest* yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Proses *pretest* yang sudah dilakukan peneliti menghasilkan proses perkembangan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD AL-KHAIR Ambung Desa Masbagik Timur, dengan pembelajaran yang menggunakan majalah sebagai media pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti pada proses *pretest* dalam proses penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan hasil dari proses *pretest* siswa kelompok B dengan nilai terendah 25, nilai tertinggi 30 dengan nilai rata-rata siswa 28,92857.

Proses *posttest* yang dilakukan peneliti dengan adanya bantuan dari media pembelajaran *Smart Circle* dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa kelompok B di PAUD AL-KHAIR Ambung Desa Masbagik Timur terlihat dari nilai yang diperoleh siswa peneliti melihat media sangat berpengaruh bagi siswa dalam jenjang pendidikan anak usia dini untuk memperoleh proses perkembangan khususnya kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun dengan media *Smart Circle* di PAUD AL-KHAIR Ambung Desa Masbagik Timur menghasilkan nilai terendah 34, nilai tertinggi 39 dengan nilai rata-rata siswa 37,53571.

Uji Hipotesis Data

Tabel 11. Paired Samples Test

Paired Differences		t	Df	Sig. (2-tailed)
95% Confidence Interval of the Difference				
Upper				

Pair 1	Pretest – Posttest	8,066	32,606	27	,003
--------	-----------------------	-------	--------	----	------

Berdasarkan Hasil Uji Hipotesis Menggunakan *Paired Samples Test* pada aplikasi SPSS Versi 23, Peneliti mendapatkan nilai t 32,606 dengan taraf signifikansi 0,03. Maka hal ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi $< 0,05$ (lebih kecil dari 0,05).

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas menggunakan aplikasi SPSS versi 23, dapat dilihat bahwa taraf signifikansi dari hasil analisis uji t $0,03 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat diambil kesimpulan pada penggunaan Media *Smart Circle* terdapat pengaruh terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini usia 5-6 tahun di PAUD AL-KHAIR Ambung Desa Masbagik Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelompok B di PAUD AL-KHAIR Ambung Desa Masbagik Timur sebagai kelas yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh media *Smart Circle* untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD AL-KHAIR Ambung Desa Masbagik Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media *Smart Circle* untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun, dimana dalam menggunakan media *Smart Circle* tersebut siswa dapat menggunakan media untuk mengenal huruf-huruf abjad dan juga mengetahui gambar hewan yang sesuai dengan huruf abjad yang ingin dilihat, dimana siswa menyelesaikannya dalam sebuah lembar kerja siswa. Media *Smart Circle* membantu siswa dalam menyelesaikan lembar kerja siswa.

Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan berbahasa anak usia dini usia 5-6 tahun, menggunakan desain penelitian dengan *One Grup Pretest-Posttest*, peneliti menggunakan satu kelas dan melihat kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Smart Circle* dalam proses pembelajaran.

Kegiatan *pretest* dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan berbahasa anak sebelum menerapkan media *Smart Circle* agar peneliti mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh media *Smart Circle* untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun. Dari hasil *pretest* ini diketahui bahwa nilai terendah 25, nilai tertinggi 30 dengan nilai rata-rata siswa 28,92857. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam berbahasa masih sangat rendah. Kemampuan yang rendah ini dapat disebabkan kurangnya stimulasi yang diterima oleh anak. Stimulasi perkembangan bahasa dapat dilakukan salahsatunya dengan penggunaan media yang menarik (Febiola & Yulsyofriend, 2020; Rahmawati et al., 2016). Pembelajaran dalam proses *pretest* peneliti menggunakan media majalah yang sering digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa. Beberapa kegiatan yang diberikan pada siswa dalam proses *pretest* diantaranya, (1) Guru menjelaskan aturan dan proses pembelajaran yang akan dilakukan, hal ini penting karena salah satu peran guru adalah menjadi pengarah dalam pembelajaran (LUBIS, 2020; NINGSIH, 2019; Suwardi & Farnisa, 2018; Wartomo, 2016) (2) Menulis nama sendiri pada majalah, hal ini diperlukan untuk melatih kemampuan keaksaraan awal anak usia dini (Fatayati & Karlina Ningsih, 2020)(3) Membaca persoalan yang ada pada

majalah, (4) Menulis pada lembar kerja untuk menyelesaikan masalah pada majalah. Pembelajaran pada proses *pretest* berjalan dengan cukup baik akan tetapi banyak dari siswa yang bosan dan banyak dari siswa yang masih membutuhkan bantuan.

Kegiatan *posttest* dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan berbahasa siswa pada saat menggunakan media *Smart Circle* dalam proses pembelajaran. Kegiatan *posttest* dengan menggunakan media *Smart Circle* ini diawali dengan memberikan apresiasi dan motivasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, selanjutnya guru menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh siswa dan guru memperkenalkan media dan lembar kerja siswa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Beberapa kegiatan yang diberikan pada siswa dalam proses *pretest* diantaranya, (1) Guru menjelaskan aturan dan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan media *Smart Circle*, (2) Menulis nama sendiri pada lembar kerja siswa, (3) Menggunakan media *Smart Circle* untuk mencari hewan yang sama dengan hewan yang ada pada lembar kerja siswa (4) Menebalkan huruf pada lembar kerja siswa, (5) Menulis nama hewan pada lembar kerja, (6) menyebutkan nama hewan yang ada pada lembar kerja menyelesaikan masalah pada majalah. guru memberikan media dan lembar kerja siswa kepada masing-masing siswa untuk menyelesaikan lembar kerja siswa yang sudah dibagikan oleh guru kepada siswa, guru mengawasi siswa dalam proses penyelesaian siswa pada lembar kerja siswa. Peran guru dalam mengawasi siswa yaitu bagaimana guru melihat kemampuan siswa serta membantu siswa yang masih kesulitan dalam menyelesaikan lembar kerja siswa tersebut.

Setelah siswa menyelesaikan lembar kerja siswa guru memberikan perintah kepada siswa untuk mengumpulkan lembar kerja siswa dan media pembelajaran *Smart Circle* kepada guru, lembar kerja siswa akan menjadi bahan evaluasi guru untuk melihat kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media *Smart Circle*.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di PAUD AL-KHAIR Ambung Desa Masbagik Timur, peneliti mendapatkan hasil penelitian dalam proses *pretest* siswa yang berjumlah 28 siswa memperoleh jumlah nilai 810, dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 28,92857, dengan nilai terendah siswa 25 dan nilai tertinggi siswa 30. Sedangkan dalam proses *posttest* siswa yang berjumlah 28 siswa memperoleh jumlah nilai 1051, dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 37,53571, dengan nilai terendah siswa 34 dan nilai tertinggi siswa 39. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam proses *pretest* dan *posttest* dapat dilihat perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini usia 5-6 tahun bisa dipengaruhi oleh media *Smart Circle*.

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji normalitas shapiro wilk maka didapatkan kesimpulan nilai signifikansi 0,190 dari nilai signifikansi 0,05 (95%) maka data tersebut terdistribusi normal.

Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis di atas menggunakan aplikasi SPSS versi 23, dapat dilihat bahwa taraf signifikansi dari hasil analisis uji t $0,03 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat diambil kesimpulan pada penggunaan Media *Smart Circle* terdapat pengaruh terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini usia 5-6 tahun di PAUD AL-KHAIR Ambung Desa Masbagik Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.

SIMPULAN

Hasil penelitian dalam proses *pretest* siswa yang berjumlah 28 siswa memperoleh jumlah nilai 801, dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 28,92857, dengan nilai terendah siswa 25 dan nilai tertinggi siswa 30. Hasil penelitian dalam proses *posttest* siswa yang berjumlah 28 siswa memperoleh jumlah nilai 1051, dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 37,53571, dengan nilai terendah siswa 34 dan nilai tertinggi siswa 39. Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji normalitas shapiro wilk, maka peneliti mendapatkan kesimpulan nilai signifikansi 0,190 dari nilai signifikansi 0,05 (95%) maka data tersebut terdistribusi normal. Hasil uji hipotesis di atas menggunakan aplikasi SPSS versi 23, dapat dilihat bahwa taraf signifikansi dari hasil analisis uji t $0,03 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat diambil kesimpulan pada penggunaan Media *Smart Circle* terdapat pengaruh terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini usia 5-6 tahun di PAUD AL-KHAIR Ambung Desa Masbagik Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.

RUJUKAN

- Fatayati, A. Z., & Karlina Ningsih, A. S. (2020). ANALISIS TAHAP MENULIS KEAKSARAAN AWAL DAN STIMULASI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM AL-HILAL 1 KARTASURA. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*, 7(1). <https://doi.org/10.36706/jtk.v7i1.10448>
- Febiola, S., & Yulsofriend, Y. (2020). Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2).
- LUBIS, M. (2020). PERAN GURU PADA ERA PENDIDIKAN 4.0. *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.32493/eduka.v4i2.4264>
- NINGSIH, I. H. (2019). PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PERMULAAN MENGHADAPI ABAD 21. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 3(1). <https://doi.org/10.17977/um007v3i12019p038>
- Rahmawati, W., Nugraheni, A., & Rahmadi, F. (2016). Pengaruh Stimulasi Media Interaktif Terhadap Perkembangan Bahasa Anak 2-3 Tahun. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4).
- Suwardi, I., & Farnisa, R. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2). <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6758>
- Wartomo, W. (2016). Peran guru dalam pembelajaran era digital. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) Vii, November*.
- Agustina, Y., & Hafidz, I. P. (2017). Optimalisasi Media Permainan Kartu Abaca Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Pada Kelompok B TK Al-Hasaniyah NW Jenggik. *Jurnal Golden Age*, 1(02), 75-81.
- Hardianti, F. (2019). Alat Permainan Edukatif Scrabble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B. *Jurnal Golden Age*, 3(01), 17-29.
- Hartanto, F., Selina, H., Zuhriah, H., & Fitra, S. (2016). Pengaruh perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif anak usia 1-3 tahun. *Sari Pediatri*, 12(6), 386-90.
- Ilhami, B. S., Fitri, B. F. H., & Ramdhani, S. Permainan Kuda Bisik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembendaharaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 101-108.

- Mursid. (2017). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Rosda.
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 446-453.
- Nugrahani, R. H. (2014). Evaluasi Pembelajaran Pos PAUD Putra Pertiwi Rejosari, Kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari, Surakarta. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 4(1).
- Qomariah, N. (2018). Strategi Pembelajaran Membaca Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pendekatan Sentra dan Lingkaran. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 159-170.
- Ramdhani, S., Alfian, M., & Nurmayani, E. (2019). Mengembangkan Keterampilan Guru PAUD melalui Pelatihan Penulisan Dongeng dan Teknik Penyajian. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(1), 49-56.
- Ramdhani, S., Yuliasri, N. A., Sari, S. D., & Hasriah, S. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 153-160.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhirman, S. (2017). Cerita Tradisional Sasak Lombok Sebagai Sarana Transmisi Budaya Untuk Membentuk Karakter Anak Sejak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 1(01), 48-55.
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Prenada Media.
- Suyadi, S. (2018). Integration of Anti-Corruption Education (PAK) In Islamic Religious Education (PAI) With Neuroscience Approach (Multi-Case Study in Brain Friendly PAUD: I Sleman Kindergarten Yogyakarta). *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 12(2), 307-330.
- Yuliasri, N. A., & Ramdhani, S. (2018). Pengembangan Pembelajaran Tematik Integratif Untuk Meningkatkan Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 44-58.